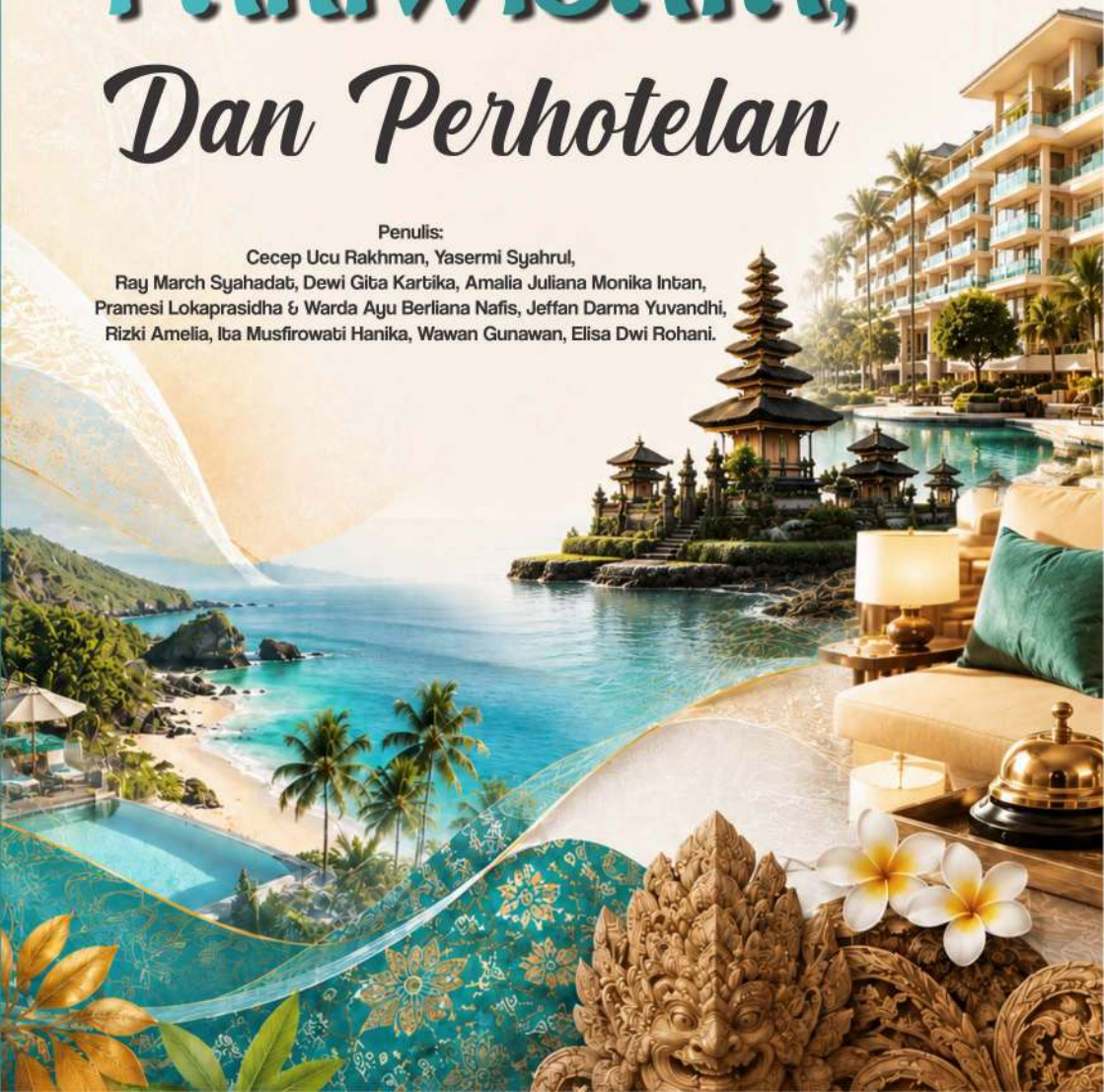
SENI, BUDAYA, PARIWISATA, Dan Perhotelan

Penulis:
Cecep Ucu Rakhman, Yasermi Syahrul,
Ray March Syahadat, Dewi Gita Kartika, Amalia Juliana Monika Intan,
Pramesi Lokaprasidha & Warda Ayu Berliana Nafis, Jeffan Darma Yuvandhi,
Rizki Amelia, Iba Musfirowati Hanika, Wawan Gunawan, Elisa Dwi Rohani.



SENI, BUDAYA, PARIWISATA, *Dan Perhotelan*

Penulis:
Cecep Ucu Rakhman, Yasermi Syahrul,
Ray March Syahadat, Dewi Gita Kartika, Amalia Juliana Monika Intan,
Pramesi Lokaprasidha & Warda Ayu Berliana Nafis, Jeffan Darma Yuvandhi,
Rizki Amelia, Ita Musfirowati Hanika, Wawan Gunawan, Elisa Dwi Rohani.

Penerbit Widina

SENI, BUDAYA, PARIWISATA DAN PERHOTELAN

Tim Penulis:
Cecep Ucu Rakhman, Yasermi Syahrul,
Ray March Syahadat, Dewi Gita Kartika, Amalia Juliana Monika Intan,
Pramesi Lokaprasidha & Warda Ayu Berliana Nafis, Jeffan Darma Yuvandhi,
Rizki Amelia, Ita Musfirowati Hanika, Wawan Gunawan, Elisa Dwi Rohani.

Desain Cover:
Andi Juliandi

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Proofreader:
Neneng Sri Wahyuni
Zulfa Siti Patimah

Editor:
Cecep Ucu Rakhman

ISBN:
978-634-317-025-9

Cetakan Pertama:
Juni, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Perkembangan sektor seni, budaya, pariwisata, dan perhotelan pada era globalisasi menunjukkan hubungan yang semakin erat dan saling memengaruhi dalam membangun identitas, perekonomian, serta citra suatu daerah maupun bangsa. Seni dan budaya tidak hanya menjadi warisan yang memiliki nilai historis dan estetis, tetapi juga menjadi sumber daya penting dalam pengembangan destinasi wisata yang berkelanjutan. Di sisi lain, industri pariwisata dan perhotelan terus berkembang sebagai bagian dari kebutuhan masyarakat modern yang menuntut pelayanan, pengalaman, serta kualitas destinasi yang semakin inovatif dan kompetitif.

Buku "Seni, Budaya, Pariwisata dan Perhotelan" ini disusun sebagai bahan kajian yang membahas keterkaitan antara seni, budaya, pariwisata, dan industri hospitality secara komprehensif. Materi dalam buku ini mencakup konsep dasar seni dan budaya, pengelolaan wisata heritage, pengembangan destinasi wisata berbasis budaya, wisata kuliner dan gastronomi, industri perhotelan, manajemen sumber daya manusia hospitality, hingga strategi pemasaran dan komunikasi dalam bidang pariwisata dan perhotelan. Pembahasan disusun secara sistematis agar memudahkan pembaca memahami dinamika serta perkembangan sektor pariwisata dan hospitality di tingkat lokal, nasional, maupun global.

Buku ini juga menyoroti pentingnya pelestarian budaya lokal sebagai kekuatan utama dalam pengembangan industri pariwisata yang berkelanjutan. Berbagai bentuk seni, tradisi, kuliner, arsitektur, dan nilai budaya masyarakat menjadi potensi besar yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik wisata yang bernilai ekonomi sekaligus menjaga identitas bangsa. Selain itu, perkembangan teknologi digital, pemasaran modern, dan transformasi pelayanan hospitality turut menjadi bagian penting yang dibahas untuk menyesuaikan kebutuhan industri masa kini.

Melalui buku ini diharapkan pembaca dapat memperoleh pemahaman yang luas mengenai konsep, praktik, serta tantangan dalam pengembangan seni, budaya, pariwisata, dan perhotelan. Buku ini diharapkan dapat menjadi sumber pembelajaran, referensi akademik, serta bahan pengembangan wawasan bagi mahasiswa, praktisi, pengelola wisata, pelaku industri hospitality, maupun masyarakat umum yang memiliki perhatian terhadap pengembangan sektor pariwisata dan budaya di Indonesia.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI v
BAB 1 PENGANTAR SENI, BUDAYA, PARIWISATA, DAN PERHOTELAN 1
A. Pendahuluan 1
B. Hakikat dan Fungsi Seni 3
C. Budaya Sebagai Identitas dan Modal Pariwisata 7
D. Konsep dan Sistem Pariwisata 9
E. Industri Perhotelan dan Dinamikanya 13
F. Integrasi Seni, Budaya, Pariwisata, dan Perhotelan 16
G. Tantangan, Peluang dan Strategi Dalam Pengembangan 19
H. Rangkuman Materi 23
Cecep Ucu Rakhman

BAB 2 KEBUDAYAAN DAN KEANEKARAGAMAN SENI BUDAYA 27
A. Pendahuluan 27
B. Pengertian, Unsur, dan Wujud Kebudayaan Nasional 28
C. Keanekaragaman Seni dan Budaya Daerah Sebagai Aset Wisata 30
D. Seni Pertunjukan, Seni Rupa, dan Kriya Dalam Konteks Pariwisata 32
E. Pelestarian dan Pengembangan Seni Budaya di Era Modern 38
F. Rangkuman Materi 40
Yasermi Syahrul

BAB 3 PUSAKA BUDAYA DAN WISATA HERITAGE 45
A. Pendahuluan 45
B. Warisan, Pusaka, Heritage, dan Klasifikasinya 47
C. Unesco dan Pelestarian Pusaka 49
D. Unesco Cultural World Heritage Site di Indonesia 52

E. Manajemen Pelestarian Cagar Budaya di Kawasan Bersejarah 66
F. Pengembangan Destinasi Wisata Heritage Berkelanjutan 69
G. Rangkuman Materi 72
Ray March Syahadat

BAB 4 DESTINASI WISATA BERBASIS SENI DAN BUDAYA 83
A. Pendahuluan 83
B. Konsep dan Jenis Destinasi Wisata Budaya 84
C. Desa Wisata, Kampung Adat, dan Wisata Religi 91
D. Festival Seni Budaya Sebagai Daya Tarik Wisata 94
E. Manajemen Pengunjung di Kawasan Wisata Budaya 96
F. Rangkuman Materi 99
Dewi Gita Kartika

BAB 5 KULINER DAN WISATA GASTRONOMI 103
A. Pendahuluan 103
B. Kuliner Tradisional Sebagai Identitas Budaya dan Daya Tarik Wisata 106
C. Wisata Kuliner dan Pengembangan Gastronomi Daerah ... 110
D. Kuliner Dalam Industri Perhotelan (F & B Hotel Berbasis Lokal) 112
E. Promosi Kuliner Lokal di Tingkat Nasional dan Internasional 115
F. Rangkuman Materi 117
Amalia Juliana Monika Intan

BAB 6 PENGANTAR INDUSTRI PERHOTELAN 123
A. Pendahuluan 123
B. Sejarah dan Perkembangan Industri Perhotelan 124
C. Klasifikasi, Tipe, dan Bintang Hotel 131
D. Struktur Organisasi dan Departemen Hotel 142

E. Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Budaya Pelayanan 144
F. Rangkuman Materi 150
Pramesi Lokaprasidha & Warda Ayu Berliana Nafis

BAB 7 INTEGRASI SENI BUDAYA DALAM LAYANAN PERHOTELAN.....159
A. Pendahuluan 159
B. Konsep Boutique Hotel dan Cultural Hotel Berbasis Kearifan Lokal..... 161
C. Dekorasi, Arsitektur, dan Desain Interior Hotel Bernuansa Budaya 163
D. Pertunjukan Seni dan Budaya Sebagai Layanan Tambahan Hotel..... 165
E. Kuliner Tradisional Dalam Menu dan Konsep Restoran Hotel 167
F. Studi Kasus Hotel-Hotel di Indonesia..... 169
G. Rangkuman Materi 175
Ray March Syahadat & Jeffan Darma Yuvandhi

BAB 8 MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA HOSPITALITI 181
A. Pendahuluan 181
B. Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Hospitality..... 182
C. Perencanaan Sumber Daya Manusia Dalam Industri Hospitality 186
D. Rekrutmen dan Seleksi Dalam Hospitality 190
E. Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Hospitality 194
F. Manajemen Kinerja Karyawan..... 198
G. Motivasi dan Retensi Karyawan 200
H. Tantangan Manajemen Sdm Hospitality di Era Digital..... 202
I. Rangkuman Materi 204
Rizki Amelia

BAB 9 KOMUNIKASI PEMASARAN WISATA BUDAYA DAN PERHOTELAN 207
A. Pendahuluan 208
B. Komunikasi Pemasaran Dalam Pariwisata 211
C. Komunikasi Pemasaran Terpadu di Bidang Pariwisata 215
D. Pesan, Narasi, dan Storytelling Dalam Komunikasi di Bidang Pariwisata 221
E. Influencer Marketing dan Content Marketing Dalam Pariwisata 224
F. Manajemen Krisis Komunikasi di Bidang Pariwisata 227
G. Rangkuman Materi 231
Ita Musfirowati Hanika

BAB 10 PEMASARAN WISATA BUDAYA DAN PERHOTELAN 239
A. Pendahuluan 240
B. Strategi Pemasaran Destinasi Wisata Budaya 244
C. Branding Hotel Berbasis Budaya Lokal dan City Branding 249
D. Digital Marketing dan Online Reputation Management 250
E. Kolaborasi Hotel, Pemerintah, dan Komunitas Budaya 251
F. Penutup 252
G. Rangkuman Materi 256
Wawan Gunawan

BAB 11 PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ADMINISTRASI BIRO PERJALANAN WISATA 261
A. Pendahuluan 261
B. Struktur Organisasi Biro Perjalanan Wisata 262
C. Administrasi dan Pengelolaan Oprasional Biro Perjalanan Wisata 265
D. Pengelolaan Keuangan Biro Perjalanan Wisata 270
E. Perhitungan Komisi dan Sistem Pembayaran Dalam Transaksi Wisata 272

F. Pengelolaan Arsip dan Standar Prosedur Kerja (SOP)..... 275
G. Rangkuman Materi 278
Elisa Dwi Rohani

GLOSARIUM.....283
PROFIL PENULIS 304



BAB 1

PENGANTAR SENI, BUDAYA, PARIWISATA, DAN PERHOTELAN

Dr. Cecep Ucu Rakhman, A.Md., S.Sos., M.M
Politeknik Pariwisata NHI Bandung

A. PENDAHULUAN

Perjalanan wisata pada hakikatnya tidak hanya tentang berpindah dari satu tempat ke tempat lain, tetapi tentang pencarian pengalaman yang bermakna. Pengalaman tersebut terbentuk dari interaksi berbagai elemen, terutama seni, budaya, pariwisata, dan perhotelan, yang secara bersama-sama menciptakan nilai dan kesan bagi wisatawan. Keempat elemen ini tidak berdiri sendiri, melainkan saling terhubung dalam suatu sistem yang kompleks dan dinamis.

DAFTAR PUSTAKA

Butler, R. W. (1999). Sustainable tourism: A state-of-the-art review. *Tourism Geographies*, *1*(1), 7–25. https://doi.org/10.1080/14616689908721291

Danto, A. C. (2013). *What Art Is*. Yale University Press.

Dredge, D., Phi, G. T. L., Mahadevan, R. M. E., & Popescu, E. (2019). *Digitalisation in Tourism: In-depth analysis of challenges and opportunities*. https://ec.europa.eu/docsroom/documents/33163/attachments/1/translations/en/renditions/native

Getz, D., & Page, S. J. (2020). *Event Studies: Theory, Research and Policy for Planned Events* (Fourth Edition). Taylor & Francis.

Gretzel, U., Sigala, M., Xiang, Z., & Koo, C. (2015). Smart tourism: foundations and developments. *Electronic Markets*, *25*(3), 179–188. https://doi.org/10.1007/s12525-015-0196-8

Kim, M., & Thapa, B. (2018). Perceived value and flow experience: Application in a nature-based tourism context. *Journal of Destination Marketing and Management*, *8*, 373–384. https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2017.08.002

Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta.

OECD. (2022). *OECD Tourism Trends and Policies 2022*. OECD Publishing. https://doi.org/10.1787/a8dd3019-en

Pine, B. Joseph., & Gilmore, J. H. . (2011). *The experience economy*. Harvard Business Review Press.

Richards, G. (2021). *Rethinking Cultural Tourism*.

Scheyvens, R. (2020). *Tourism for development: Empowering communities. Pearson*.

Smith, M. K. (2015). *Issues in Cultural Tourism Studies*.

Su, M. M., Wall, G., Wang, Y., & Jin, M. (2019). Livelihood sustainability in a rural tourism destination - Hetu Town, Anhui Province, China. *Tourism Management*, *71*, 272–281. https://doi.org/10.1016/j.tourman.2018.10.019

UNWTO. (2019). International Tourism Highlights, 2019 Edition. In *International Tourism Highlights, 2019 Edition*. World Tourism Organization (UNWTO).

Walker, J. R. (2017). *Introduction to Hospitality* (7th ed.). Pearson.



BAB 2

KEBUDAYAAN DAN KEANEKARAGAMAN SENI BUDAYA

Yasermi Syahrul, S.Pd., M.Sn.
Universitas Putra Indonesia “YPTK” Padang

A. PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki keragaman budaya yang sangat besar. Keanekaragaman tersebut dipengaruhi oleh kondisi geografis kepulauan, keberagaman etnis, bahasa, agama, serta sejarah panjang interaksi budaya dengan berbagai bangsa di dunia. Keragaman budaya ini tercermin dalam berbagai bentuk seni, adat istiadat, tradisi, serta sistem nilai yang berkembang di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Adnyana, I. W. K. (2015). *Arena Seni Pita Maha : Ruang Sosial dan Estetika Seni Lukis Bali 1930 ' an*. 249–263.

Agung, A., Bagus, G., Sn, S., Si, M., & Seni, F. (2020). *DISRUPSI TEKNOLOGI DIGITAL : TUMBUH KEMBANGNYA INDUSTRI KREATIF BERBASIS BUDAYA*. 1–16.

Agustinova, D. E., & Agustinova, D. E. (2022). *STRATEGY FOR MAINTAINING CULTURAL HERITAGE OBJECTIVES*. *18*(2), 60–68.

Ali, M., Suharto, B., Maulidy, A. M., Lestari, Q., Putu, L., Laksmi, G., & Penelitian, A. L. B. (2023). *Analisis faktor sustainabilitas festival budaya di kota jember studi tentang jember fesyen carnaval*. *15*(2), 179–189. https://doi.org/10.33153/brikolase.v15i2.5513

Archangela Yudi Aprianingrum, A. H. N. (2009). *BATIK INDONESIA, PELESTARIAN MELALUI MUSEUM*.

Arifian, F. R., & Ayundasari, L. (2021). *Kebudayaan Tabuik sebagai upacara adat di Kota Pairaman Sumatra Barat*. *1*(6), 726–731. https://doi.org/10.17977/um063v1i62021p726-731

Budiana Setiawan, R. R. N. S. (2014). *STRATEGI PENGEMBANGAN TENUN IKAT KUPANG PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR*. 353–367.

Diva Harfi Mutmainah, Najwa Aulia, Aninda Fitri Zulkarnaen, M. F. A.-R. (2026). *Analisis nila-nilai religi dan sosial pada tari saman aceh*. *2*(2), 69–78.

Doe, J. (2025). *Eksistensi dan Komersialisasi : Sejarah Perkembangan Ritual Tari Tulak Bala dan Dampaknya terhadap Perekonomian Masyarakat Kerinci*. 49–54.

Helida, A., Zuhud, E. A. M., Purwanto, Y., & Hikmat, A. (2012). *Perhelatan kenduri sko sebagai sebuah pesan kebudayaan masyarakat Kerinci di taman nasional Kerinci Seblat Cultural message of kenduri sko in the society of Kerinci Seblat National Park*. *Zakaria*, 34–43.

Kartika, S. (2017). *Seni Rupa Modern*. Rekayasa Sains.

Kecak, T., Pura, D. I., & Uluwatu, L. (2025). *Representasi pariwisata bali melalui komodifikasi tari kecak di pura luhur uluwatu*. *4*(1), 61–67.

Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Rineka Cipta.

Nuraini, S., & Miftahul, A. (2022). *Eksistensi Kain Tenun di Era Modern*. 162–169.

Pambudi, B. (2015). *Semiotika Karapan Sapi dan Transformasi Simbolik Masyarakat Madura*. *05*.

Patji, A. R. (2010). *PENGEMBANGAN DAN P ERLINDUNGAN K EKAYAAN B UDAYA D AERAH : RESPON PEMERINTAH INDONESIA TERHADAP ADANYA KLAIM PIHAK LAIN*. 167–188.

Prasiska, S. A., & Wati, R. (2024). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya Seni Ukir Jepara sebagai Bentuk Identitas Budaya*. *26*(1), 42–46.

Sakka, W., & Reski, R. (2025). *Analisis Nilai Religius dan Sosial dalam Upacara Ngaben di Bali*. *5*(2), 629–635.

Subagya, T. (2013). *NILAI-NILAI ESTETIS BENTUK WAYANG KULIT*. *11*(2), 266–274.

Sugiyarto, E. A., & Anggraeni, P. D. (2025). *Perancangan Komunikasi Visual Sebagai Media Promosi Kotagede Silver Yogyakarta*. *9*(3), 668–678.

Sukadari. (2020). *PERANAN BUDAYA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN*. *1*(1), 75–86.

Syahrul, Y. (2020). DESAIN USER INTERFACE AKSARA INCUNG SEBAGAI PENGENALAN KEARIFAN LOKAL KERINCI. *GESTALT*, *2*(1), 87–98. https://doi.org/https://doi.org/10.33005/gestalt.v2i1.41

Wa'afini, Suci Fajrina, Rosta Minawati, N. Y. F. (2025). *PEMBELAJARAN SENI RANDAI SEBAGAI UPAYA PELESTARIAN BUDAYA MINANGKABAU DI SEKOLAH*. *10*, 341–354.

Winarno, T. (2016). *Perbandingan Karakteristik Lempung Kasongan dan Godean Sebagai Bahan Baku Industri Gerabah Kasongan*. *37*(1), 41–46.

Yulika, F. (2016). *JEJAK SENI DALAM SEJARAH ISLAM*. Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

Zuriyah, Eskak, E. (2025). *PEMBINAAN INDUSTRI ANYAMAN BAMBU GIRITONTRO KABUPATEN WONOGIRI MELALUI BIMBINGAN TEKNIS DIVERSIFIKASI PRODUK UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING IKM*.



BAB 3

PUSAKA BUDAYA DAN WISATA *HERITAGE*

Dr. Ray March Syahadat, S.P., S.Ling., M.Si., M.M.
Institut Sains dan Teknologi Nasional

A. PENDAHULUAN

Pusaka budaya (*cultural heritage*) merupakan representasi nilai, identitas, dan sejarah suatu masyarakat yang diwariskan lintas generasi, baik berwujud (*tangible*), tidak berwujud (*intangible*), maupun interrelasi keduanya. Dalam konteks global, pusaka budaya tidak hanya dipahami sebagai peninggalan masa lalu, tetapi juga sebagai aset strategis dalam pembangunan ekonomi, sosial, dan budaya melalui sektor pariwisata. Hal ini sejalan dengan perkembangan industri pariwisata yang semakin bergeser dari mass tourism menuju *experience-based tourism*, di mana wisatawan mencari pengalaman autentik, edukatif, dan berbasis nilai budaya.

DAFTAR PUSTAKA

Agustinova, D. E. (2022). Strategi Pelestarian Cagar Budaya Melalui Digitalisasi. *Istoria*, *18*(2), 60–68. https://doi.org/10.21831/istoria.v18i2.52991

Akyildiz, Ü. N. A., & Olğun, T. N. (2020). Evaluation of the intangible cultural heritage in the context of conservation and sustainability of historical settlements in anatolia. *Milli Folklor*, *2020*(128), 234–243. https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85097682355&partnerID=40&md5=2eebca9ac543075defdec48fb9302bdb

Amoiradis, C., Velissariou, E., Stankova, M., & Poulios, T. (2022). Spatial Analysis of Cultural Resources and Their Contribution to the Sustainable Tourism Development of Greece. In K. V. & Ş. A.C. (Eds.), *Springer Proceedings in Business and Economics* (pp. 3–31). Springer Science and Business Media B.V. https://doi.org/10.1007/978-3-030-92491-1_1

Apollonio, F. I., Gaiani, M., & Bertacchi, S. (2019). Managing cultural heritage with integrated services platform. In P. V., S. M., G. A., C. L., P. M., B. R., & R. F. (Eds.), *ISPRS Annals of the Photogrammetry, Remote Sensing and Spatial Information Sciences* (Vol. 42, Issue 2/W11, pp. 91–98). Copernicus GmbH. https://doi.org/10.5194/isprs-Archives-XLII-2-W11-91-2019

Arumugam, A., Nakkeeran, S., & Subramaniam, R. (2023). Exploring the Factors Influencing Heritage Tourism Development: A Model Development. *Sustainability (Switzerland)*, *15*(15). https://doi.org/10.3390/su151511986

Bacsi, Z. (2024). The Influence of Heritage on the Revealed Comparative Advantage of Tourism—A Worldwide Analysis from 2011 to 2022. *Heritage*, *7*(9), 5232–5250. https://doi.org/10.3390/heritage7090246

Baiquni, M. (2021). *Geografi Pariwisata Nasional*. Penerbit Universitas Terbuka.

Bhati, H. V. (2025). Implementing cultural heritage conservation and energy sustainability in the UNESCO World Heritage site of Jaipur city, India. *Frontiers in Sustainable Cities*, *7*. https://doi.org/10.3389/frsc.2025.1548279

Bowitz, E., & Ibenholt, K. (2009). Economic impacts of cultural heritage - Research and perspectives. *Journal of Cultural Heritage*, *10*(1), 1–8. https://doi.org/10.1016/j.culher.2008.09.002

Brahmantara. (2020). Pelestarian Warisan Budaya Kota (Urban Heritage) Melalui Pendekatan Heritage Urban Landscape (HUL) dan Cultural Heritage Integrated Management Plans (CHIMP). *Borobudur*, *14*(1), 60–70. https://scholar.archive.org/work/xefteur5dfdtzdqvgiliwyi6xq/access/wayback/http://borobudur.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalkonservasicagarbudaya/article/download/230/194

Buckley, R., Shekari, F., Mohammadi, Z., Azizi, F., & Ziaee, M. (2020). World Heritage Tourism Triggers Urban–Rural Reverse Migration and Social Change. *Journal of Travel Research*, *59*(3), 559–572. https://doi.org/10.1177/0047287519853048

Bulić, N. (2002). Need for stronger political support in favour of tapping Europe's tourism potential. *Tourism*, *50*(2), 189–201. https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-0036407012&partnerID=40&md5=e8ab1810fa8168853561c95d93a5607b

Calle, I. M. (2020). Indigenous people and intangible cultural heritage: Commons as their identity. *Cuhso*, *30*(2), 149–159. https://doi.org/10.7770/cuhSO-v30N2-art2112

Chan, S. N. H. M. A., Ulang, N. M., & Yun, V. W. S. (2025). Sustainable Adaptive Reuse of Heritage Buildings in George Town, Penang: Integrating Management, Financial, and Technology. *Paper Asia*, *41*(6b), 411–426. https://doi.org/10.59953/paperasia.v41i6b.881

Chea, C. C. (2017). Open distance learning in heritage recognition and appreciation: Building capacity and strengthening Malaysian livelihoods. In *Open and Distance Learning Initiatives for*

Sustainable Development (pp. 189–211). IGI Global. https://doi.org/10.4018/978-1-5225-2621-6.ch010

Duran, E. (2012). Protecting social and cultural identity in sustainable tourism: The case of Gökçeada, Turkey. *Advances in Culture, Tourism and Hospitality Research*, *6*, 345–368. https://doi.org/10.1108/S1871-3173(2012)0000006022

Figueiredo, V. G. B. (2014). Cultural heritage, city, sustainability: What is the role of urban legislation in preservation and development? *Ambiente e Sociedade*, *17*(2), 91–110. https://doi.org/10.1590/S1414-753X2014000200007

Geçikli, R. M., Turan, O., Lachytová, L., Dağlı, E., Kasalak, M. A., Uğur, S. B., & Guven, Y. (2024). Cultural Heritage Tourism and Sustainability: A Bibliometric Analysis. In *Sustainability* (Vol. 16, Issue 15, p. 6424). https://doi.org/10.3390/su16156424

Henson, D. (2016). Finding people in the heritage of bankside, southwark. In *Who Needs Experts?: Counter-mapping Cultural Heritage* (pp. 147–164). Taylor and Francis. https://doi.org/10.4324/9781315547251-18

Holden, A. (2000). *Environment and Tourism*. Routledge.

Iliodromitis, A., Tsilimantou, E., Kopelou, P., Anastasiou, D., Koulidou, S., Spanodimos, C., Chrysostomou, G., Dimou, V., & Pagounis, V. (2025). Three-Dimensional Digital Geospatial Documentation for Cultural Heritage Preservation and Sustainable Management of Tourism Through a Web Platform: The Case Study of the Archaeological Park of Dion, Greece. *Land*, *14*(5). https://doi.org/10.3390/land14051062

Jassim, A. H., Hasan, S. A., Ebraheem, A. K., Ebraheem, M. A., AL-Rawe, M. K., Alkinani, A. S., & Almosawi, F. (2025). A Comprehensive Framework for Heritage Site Management: Challenges and Strategies for Sustainable Preservation. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, *20*(4), 1525–1533. https://doi.org/10.18280/ijsdp.200415

Jha-Thakur, U., Khosravi, F., Quattrone, G., Bandyopadhyay, S., Magedera, I., & Garikipati, S. (2021). Exploring the role of strategic environmental assessment in cultural heritage tourism

planning: a case study of the Srirangapatna-Mysore region in India. *Impact Assessment and Project Appraisal*, *39*(2), 138–150. https://doi.org/10.1080/14615517.2020.1841595

Kawathekar, V. (2024). Building Sustainable Futures for Asia's Historic Towns: A Holistic Legal Framework. In *Sustainable Development Goals Series: Vol. Part F4211* (pp. 35–51). Springer. https://doi.org/10.1007/978-981-97-6736-6_3

Khater, M., Zouair, N., Saad, M. A., Bayoumy, M., & Al-Salim, F. (2025). Reviving heritage through regenerative tourism and community empowerment for sustainable futures. *Social Sciences and Humanities Open*, *12*. https://doi.org/10.1016/j.ssaho.2025.102004

Lanciotti, A. (2021). Cultural Heritage in International Law: (Still) Looking for a Definition? The Taxonomy of Cultural Heritage Across the Spectrum of UNESCO Conventions and Beyond. In *Transcultural Diplomacy and International Law in Heritage Conservation: A Dialogue between Ethics, Law, and Culture* (pp. 191–208). Springer Singapore. https://doi.org/10.1007/978-981-16-0309-9_13

Landorf, C. (2009). Managing for sustainable tourism: A review of six culturalWorld Heritage Sites. *Journal of Sustainable Tourism*, *17*(1), 53–70. https://doi.org/10.1080/09669580802159719

Lekakis, S., Shakya, S., & Kostakis, V. (2018). Bringing the community back: A case study of the post-earthquake heritage restoration in Kathmandu valley. *Sustainability (Switzerland)*, *10*(8). https://doi.org/10.3390/su10082798

Lenzerini, F. (2023). The Spirit and the Substance. The Human Dimension of Cultural Heritage from the Perspective of Sustainability. In *Cultural Heritage, Sustainable Development and Human Rights: Towards an Integrated Approach* (pp. 46–65). Taylor and Francis. https://doi.org/10.4324/9781003357704-5

Mohanty, S., Mishra, S., & Mohanty, S. (2019). A Stakeholder's perspective on Holistic Heritage tourism- A special reference to the temple city Bhubaneswar, India. *African Journal of Hospitality, Tourism and Leisure*, *8*(5).

https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85074417010&partnerID=40&md5=57c61e20113a2e7afdfd1b49a325c3bc

Mughni, A., Sutrisno, E., & Hidayat, M. T. (2025). Manajemen Strategi Pelestarian Cagar Budaya dalam Konteks Peningkatan Kinerja Pelayanan Publik (Studi di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Cirebon). *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, *4*(12), 5709–5718. https://doi.org/10.59141/comserva.v4i12.3088

Mukuya, T., Nyambiya, H., & Mutyandaedza, B. (2025). Local communities and protected areas: The case of Great Zimbabwe and Khami Ruins world heritage properties. In *Community Development Insights on Cultural Heritage Tourism* (pp. 59–95). IGI Global. https://doi.org/10.4018/979-8-3693-6512-0.ch004

Olagoke, O., Adetola, B. O., & Ayeni, D. A. (2026). Assessing the interplay between tourism development, cultural preservation, and economic growth in Nigeria: a case of the Osun Groves, Osogbo. *Journal of Cultural Heritage Management and Sustainable Development*, 1–18. https://doi.org/10.1108/JCHMSD-05-2025-0143

Park, H. Y. (2013). Heritage Tourism. In *Heritage Tourism*. Taylor and Francis. https://doi.org/10.4324/9781315882093

Purnomo, E. P., & Khairunnisa, T. (2024). Green Economy: Increasing Economic Growth to Support Sustainable Tourism in Super Priority Destinations. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, *19*(10), 4021–4031. https://doi.org/10.18280/ijsdp.191031

Raghav, A., Singh, R., Mathew, J. E., Gupta, K., & Kaushik, T. K. (2025). Ecologically sustainable adaptation planning for mountain tourism and cultural heritage under climate change: An integrated paradigm of preservation and conservation optimization. In *Balancing Mountain Tourism, Cultural Heritage, and Environmental Stability* (pp. 141–154). IGI Global. https://doi.org/10.4018/979-8-3693-8764-1.ch009

Rahmat, K. D. (2021). Pelestarian Cagar Budaya Melalui Pemanfaatan Pariwisata Berkelanjutan. *Jurnal Pariwisata Terapan*, *5*(1), 26–37. https://doi.org/10.22146/jpt.58505

Sangchumnong, A., & Kozak, M. (2018). Sustainable cultural heritage tourism at Ban Wangka Village, Thailand. *Anatolia*, *29*(2), 183–193. https://doi.org/10.1080/13032917.2017.1414435

Sethupathy, K. (2024). Exploring Community Engagement on Heritage Conservation in North Eastern India: SWOT and AHP Analysis through the Eisenhower Matrix. In *Digital Cultural Heritage: Challenges, Solutions, and Future Directions* (pp. 186–205). CRC Press. https://doi.org/10.1201/9781032630564-10

Shabalala, L. P. (2025). Community development insights on cultural heritage tourism. In *Community Development Insights on Cultural Heritage Tourism*. IGI Global. https://doi.org/10.4018/979-8-3693-6512-0

Singh, A., & Supina, S. (2023). Community's attitude towards the development of cultural and heritage tourism: An exploratory study. In *Exploring Culture and Heritage Through Experience Tourism* (pp. 76–83). IGI Global. https://doi.org/10.4018/978-1-6684-9957-3.ch006

Siswanto. (2024). Pariwisata dan Pelestarian Warisan Budaya. *Berkala Arkeologi*, *27*(1), 118–130. https://doi.org/10.30883/jba.v27i1.946

Škrabić Perić, B., Šimundić, B., Muštra, V., & Vugdelija, M. (2021). The Role of UNESCO Cultural Heritage and Cultural Sector in Tourism Development: The Case of EU Countries. In *Sustainability* (Vol. 13, Issue 10, p. 5473). https://doi.org/10.3390/su13105473

Spennemann, D. H. R. (2006). Your solution, their problem - Their solution, your problem. *DISP*, *164*(1), 30–40. https://doi.org/10.1080/02513625.2006.10556945

Sun, J. (2022). Intangible Cultural Heritage Management and Protection Based on Spatial Information Technology under the Background of Internet of Things. *Computational Intelligence and Neuroscience*, *2022*. https://doi.org/10.1155/2022/4941617

Susanty, S., Rohani, E. D., Ayu, J. P., Putra, P. T., Octaviani, L. K., Rakhman, C. U., Syahadat, R. M., Adriani, H., Oktawirani, P., & Rawali, S. (2025). *Geografi Pariwisata Nasional*. Penerbit Widina Media Utama. https://repository.penerbitwidina.com/publications/589144/geografi-pariwisata-nasional

Syahadat, R. M., Baiquni, M., Fandeli, C., & Widiyastuti, D. (2024a). Losing the sense of the fortress: Tourists' perceptions of adaptation strategy of Fort Vredeburg in Yogyakarta, Indonesia. *RJOAS: Russian Journal of Agricultural and Socio-Economics Sciences*, *6*(150), 169–176.

Syahadat, R. M., Baiquni, M., Fandeli, C., & Widiyastuti, D. (2024b). Negative sentiments study of Buton Kraton Fortress: How environmental factors play role in maintaining the historical and cultural site. *Tataloka*, *26*(3), 195–207. https://doi.org/10.14710/tataloka.26.3.195-207

Timothy, D. J. (2014). Contemporary cultural heritage and tourism: Development issues and emerging trends. *Public Archaeology*, *13*(1–3), 30–47. https://doi.org/10.1179/1465518714Z.00000000052

Tu, L. (2024). Optimization of Heritage Management Mechanisms through the Prism of Historic Urban Landscape: A Case Study of the Xidi and Hongcun World Heritage Sites. *Sustainability (Switzerland)*, *16*(12). https://doi.org/10.3390/su16125136

Tulbure, I., & Eduard, E. M. (2024). Opportunities and Challenges in Achieving Sustainable Tourism on Regional Level. In R. B., R. B., & T. O. (Eds.), *International Multidisciplinary Scientific GeoConference Surveying Geology and Mining Ecology Management, SGEM* (Vol. 24, Issue 5.1, pp. 165–172). International Multidisciplinary Scientific Geoconference. https://doi.org/10.5593/sgem2024/5.1/s20.23

UNESCO World Heritage Center. (2005). *Operational Guidelines for the Implementation of the World Heritage Convention*. UNESCO World Heritage Centre.

UNESCO World Heritage Convention. (2026). *Indonesia*. UNESCO World Heritage Convention. https://whc.unesco.org/en/statesparties/id

Volkova, T., Minenkova, V., Ivlieva, O., Konovalova, A., Komarevtseva, N., Anisimova, V., & Filobok, A. (2025). Preservation of Historical and Cultural Resources Amid Rapid Urbanization and Sustainable Development Goals, Case Study: Russia, Krasnodar Krai. *International Journal of Ecosystems and Ecology Science*, *15*(3), 185–196. https://doi.org/10.31407/ijees15.321

Wahyudianto, F., & Hardjati, S. (2023). Manajemen Asset sebagai Upaya Pelestarian Bangunan Cagar Budaya di Kota Surabaya (Studi pada Dinas Kebudayaan Kepemudaan dan Olah Raga serta Pariwisata Kota Surabaya). *Irpia: Jurnal Ilmiah Riset Dan Pengembangan*, *8*(4), 9–18. https://doi.org/10.71040/irpia.v8i7.234

Wang, C.-H. (2023). Cultural Landscape in Taiwan: The Principles Underpinning the Conservation and Management Plan of Tainan Park. *Historic Environment: Policy and Practice*, *14*(1), 5–29. https://doi.org/10.1080/17567505.2023.2170567

Wang, S., Isa, N. M., Li, L., & Shi, K. (2024). Bibliometric visualization analysis of “World Heritage” topic in web of science database using citespace. *Multidisciplinary Reviews*, *7*(11). https://doi.org/10.31893/multirev.2024272

Wani, M. D., Shah, S. A., & Dada, Z. A. (2024). Fostering Sustainable Tourism in India: Harnessing Cultural and Heritage Assets for Enduring Development. In *Integrating Architecture and Design Into Sustainable Tourism Development* (pp. 179–214). IGI Global. https://doi.org/10.4018/979-8-3693-7388-0.ch007

Yani Said, S., Syafiqa Abdullah, N., & Ithnin, Z. (2017). The impact of heritage tourism to local culture and economy. *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, *25*(February), 315–322. https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85054206463&partnerID=40&md5=36fe9086460275456d47f8ac635058f5

Zhang, S., Liang, J., Su, X., Chen, Y., & Wei, Q. (2023). Research on global cultural heritage tourism based on bibliometric analysis. *Heritage Science*, *11*(1). https://doi.org/10.1186/s40494-023-00981-w

Zhu, H., Zhang, J., Yu, X., & Hu, S. (2019). Sustainable tourism development strategies and practices of world heritage sites in China: A case study of Mt. Huangshan. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, *14*(4), 297–306. https://doi.org/10.2495/SDP-V14-N4-297-306



BAB 4

DESTINASI WISATA BERBASIS SENI DAN BUDAYA

Dewi Gita Kartika, S.Tr.Par., M.Par.
Universitas Sahid

A. PENDAHULUAN

Pariwisata budaya merupakan salah satu sektor yang terus berkembang dan memiliki peran strategis dalam memperkuat identitas bangsa sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi. Destinasi wisata berbasis seni dan budaya menawarkan pengalaman yang tidak hanya bersifat rekreatif, tetapi juga edukatif dan bermakna, karena melibatkan interaksi langsung antara wisatawan dengan masyarakat, tradisi, serta warisan budaya yang dimiliki suatu daerah. Dalam beberapa tahun terakhir, tren wisata menunjukkan pergeseran dari

DAFTAR PUSTAKA

Butler, R., & Hinch, T. (2007). Tourism and indigenous peoples: Issues and implications. In *Tourism and Indigenous Peoples: Issues and Implications*. https://doi.org/10.4324/9780080553962

Fennell, D. (2007). Ecotourism: Third edition. In *Ecotourism: Third Edition*. https://doi.org/10.4324/9780203939581

Getz, D. (2008). Event tourism: Definition, evolution, and research. *Tourism Management*, *29*(3). https://doi.org/10.1016/j.tourman.2007.07.017

Jadesta Kemenpar. (2026). *Klasifikasi Desa Wisata*. Https://Jadesta.Kemenpar.Go.Id/Home. https://jadesta.kemenpar.go.id/home

Kastenholz, E., & Gronau, W. (2022). Enhancing Competences For Co-Creating Appealing and Meaningful Cultural Heritage Experiences in Tourism. *Journal of Hospitality and Tourism Research*, *46*(8). https://doi.org/10.1177/1096348020951637

Kemenparekraf. (2024). *4 Desa Wisata Berkelas Internasional Di Indonesia*. Https://Kemenpar.Go.Id/Berita/4-Desa-Wisata-Berkelas-Internasional-Di-Indonesia. https://kemenpar.go.id/berita/4-desa-wisata-berkelas-internasional-di-indonesia

Malik, Y. M. (2020). Cultural Tourism Destination Elements and Attributes: An Interpretive Planning. *Journal of International Cooperation and Development*, *3*(2). https://doi.org/10.36941/jicd-2020-0016

Petroman, I., Petroman, C., Marin, D., Ciolac, R., Văduva, L., & Pandur, I. (2013). Types of Cultural Tourism. *Scientific Papers: Animal Science and Biotechnologies*, *46*(1).

Pitana, I. G., & Diarta, I. K. S. (2009). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Andi.

PP No. 50 Tahun 2011 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisataan Nasional Tahun 2010 - 2025, Pemerintah Republik Indonesia (2011).

Richards, G. (2018). Cultural tourism: A review of recent research and trends. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, *36*. https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2018.03.005

Ross, S., & Wall, G. (1999). Ecotourism: Towards congruence between theory and practice. *Tourism Management*, *20*(1). https://doi.org/10.1016/S0261-5177(98)00098-3

Safarwati Putri, M., Syahrulyati, D., DrUci Sulandari, Ms., Hj Amanda Lestari Putri Lubis, M., Retno Utami, A., Kania Ratnasari, M., & Kusuma Devi, N. (2024). *TANTANGAN DAN PELUANG DESA WISATA Menuju Desa Wisata Mandiri*. www.penerbitlitnus.co.id

Scheyvens, R., & van der Watt, H. (2021). Tourism, empowerment and sustainable development: A new framework for analysis. *Sustainability (Switzerland)*, *13*(22). https://doi.org/10.3390/su132212606

Smith, M. K. (2015). Issues in cultural tourism studies: Third edition. In *Issues in Cultural Tourism Studies: Third Edition*. https://doi.org/10.4324/9781315767697

UNWTO. (2019). UNWTO Tourism Definitions. In *UNWTO Tourism Definitions | Définitions du tourisme de l'OMT | Definiciones de turismo de la OMT*. UNWTO. https://doi.org/https://doi.org/10.18111/9789284420858

Utami, A., Gunawan, W., & Fedryansyah, M. (2024). Interaksi Sosial Pada Masyarakat Adat di Kampung Adat Kuta Ciamis. *SOSIOGLOBAL : Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosiologi*, *9*(1), 1–18. https://doi.org/https://doi.org/10.24198/jsg.v9i1.55602

Wall, G., & Mathieson, A. (2006). Tourism : change, impacts, and opportunities. In *Pearson Prentice Hall*.

Weaver, D. B. (2001). The Encyclopedia of Ecotourism. In *The Encyclopedia of Ecotourism*. CABI Publishing. https://doi.org/10.1079/9780851993683.0000



BAB 5

KULINER DAN WISATA GASTRONOMI

Amalia Juliana Monika Intan, S.Pd., MM.Par
Politeknik Negeri Bandung

A. PENDAHULUAN

Perkembangan pariwisata dalam beberapa dekade terakhir menunjukkan transformasi fundamental dalam orientasi dan bentuk pengalaman yang ditawarkan kepada wisatawan. Pada masa lalu, pariwisata lebih menekankan eksplorasi visual terhadap keindahan alam dan objek fisik. Namun, pada era kontemporer, terjadi pergeseran menuju penciptaan pengalaman yang lebih komprehensif, melibatkan aspek inderawi, emosional, dan interaksi budaya. Fenomena ini dikenal sebagai pergeseran menuju paradigma pengalaman (experience-based tourism), di mana wisatawan berperan sebagai partisipan aktif, bukan sekadar pengamat.

DAFTAR PUSTAKA

Beck, L., & Cable, T. T. (2002). Interpretation for the 21st Century: Fifteen Guiding Principles for Interpreting Nature and Culture (2nd ed.). Sagamore Publishing.

Confederation of Tourism and Hospitality. (2011). Travel Agency and Tour Guide Operations. Learning Media.

Galih Kusumah, A. H., & Andrianto, T. (2023). Narrative Crafting in Tourism Destinations: An Autoethnographic Exploration of Storytelling Techniques for Tour Guides. Journal of Tourism Sustainability, 3(1), 19–27. https://doi.org/10.35313/jtospolban.v3i1.72

Kelly, I., & Mankervis, T. (2001). Visitor Destination. John Wiley & Sons, Australia Ltd.

Knudson, D. M., Cable, T. T., & Beck, L. (2003). Interpretation of Cultural and Natural Resources (2nd ed.). Venture Pub.

Pastorelli, J. (2003). Enriching the Experience - An Interpretative Approach to Tour Guiding. Hospitality Press.

Pitana, I. G. (2005). Sosiologi Pariwisata, Kajian sosiologis terhadap struktur, sistem, dan dampak-dampak pariwisata. Andi Offset.

Uysal, M., & Jurowski, C. (1994). Testing the push and pull factors. Annals of Travel Research.

Uysal, M., & Noe, F. (2003). Satisfaction in outdoor recreation and tourism settings. Continuum Publisher.

Wardhani, U. E., Viverawati, & Mustafa. (2008). Usaha Jasa Pariwisata Jilid 1. Departemen Pendidikan Nasional.



BAB 6

PENGANTAR INDUSTRI PERHOTELAN

Pramesi Lokaprasidha, S.S., M.Par
Warda Ayu Berliana Nafis, S.ST.Par
Universitas Jember

A. PENDAHULUAN

Hotel bukan hanya sekedar tempat tidur, akantetapi hotel merupakan jantung dari ekosistem pariwisata. Menurut data BPS. Indonesia memiliki 34.702 total hotel dan usaha akomodasi lainnya pada tahun 2025. Menurut Kemenpar dan data BPS, Industri ini menyerap 25,91 juta tenaga kerja dan menyumbang devisa negara sebesar 231 triliun. Di era industri 4.0 dan 5.0, pesona perhotelan terus berubah dari kunci fisik ke mobile key, dari reservasi telepon ke berbasis AI, namun *human touch* tetap menjadi nilai yang tidak tergantikan

DAFTAR PUSTAKA

Aeberhard, M., Conrady, R., Grandy, S., Illes, T. P., Parken, A., Pokorny, N., Vogler, R., Wenske, M., & Wohltorf, J. (2020). Luxury and the Tourism Offer. In R. Conrady, D. Ruetz, & M. Aeberhard (Eds.), *Luxury Tourism* (pp. 157–211). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-59893-8_6

Astuti, E., Harsono, I., Uhai, S., Muthmainah, H. N., & Vandika, A. Y. (2024). Application of Artificial Intelligence Technology in Customer Service in the Hospitality Industry in Indonesia: A Literature Review on Improving Efficiency and User Experience. *Sciences Du Nord Nature Science and Technology*, *1*(01), 28–36. https://doi.org/10.71238/snst.v1i1.15

Barry O'Mahony, G., & Clark, I. D. (2013). From inns to hotels: The evolution of public houses in Colonial Victoria. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, *25*(2), 172–186. https://doi.org/10.1108/09596111311301586

Bonin, H. (2015). Le Grand Hôtel. L'invention du luxe hôtelier, 1862–1972. *Business History*, *57*(2), 343–345. https://doi.org/10.1080/00076791.2014.974320

Budarma, I. K., & Suarta, K. (2017). THE ROLE OF LOCAL VALUE IN GLOBAL SUSTAINABLE TOURISM DEVELOPMENT PARADIGM. THE CASE OF TOURISM IN BALI. *Journal of Business on Hospitality and Tourism*, *2*(1), 218. https://doi.org/10.22334/jbhost.v2i1.58

Buhagiar, K., Pace, L. A., & Dingli, S. M. (2024). Defining attributes of boutique hotels: A systematic literature review. *Journal of Hospitality and Tourism Insights*, *7*(1), 207–226. https://doi.org/10.1108/JHTI-09-2022-0435

Claudine Sykimte. (2023). Evaluating Self-Service Kiosks in Hotel Check-in Processes. *International Journal of Advanced Research in Science, Communication and Technology*, 688–692. https://doi.org/10.48175/IJARSCT-12356

Constable, O. R. (2004). *Housing the Stranger in the Mediterranean World: Lodging, Trade, and Travel in Late Antiquity and the Middle Ages* (1st ed.). Cambridge University Press. https://doi.org/10.1017/CBO9780511496264

Edgett, S., & Parkinson, S. (1993). Marketing for Service Industries-A Revie. *The Service Industries Journal*, *13*(3), 19–39. https://doi.org/10.1080/02642069300000048

Gelézeau, V. (2003). Quand le luxe standard fabrique la ville: Construction urbaine et grands hôtels à Séoul. In T. Sanjuan (Ed.), *Les grands hôtels en Asie* (pp. 55–76). Éditions de la Sorbonne. https://doi.org/10.4000/books.psorbonne.2573

Gough, J., & Hamrell, M. (2009). Standard Operating Procedures (SOPs): Why Companies Must Have Them, and Why They Need Them. *Drug Information Journal*, *43*(1), 69–74. https://doi.org/10.1177/009286150904300112

Gurol, M. N., & Bilen, M. H. (2015). Segmenting the Hotel Market. In J. C. Rogers Iii & C. W. Lamb, (Eds.), *Proceedings of the 1983 Academy of Marketing Science (AMS) Annual Conference* (pp. 541–544). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-16937-8_130

Hays, D., & Ozretić-Došen, Đ. (2014). Greening hotels—Building green values into hotel services. *Tourism and Hospitality Management*, *20*(1), 85–102. https://doi.org/10.20867/thm.20.1.7

I Wayan Wijayasa. (2023). Hospitality in Bali after COVID-19: Navigating the Path to Recovery. *Samā Jiva Jnānam (International Journal of Social Studies)*, *1*(1), 34–40. https://doi.org/10.25078/ijoss.v1i1.2978

Jablonska, J., Tarczewski, R., & Trocka-Leszczynska, E. (2018). Ergonomic Solutions in Capsule Hotels? In J. Charytonowicz (Ed.), *Advances in Human Factors, Sustainable Urban Planning and Infrastructure* (Vol. 600, pp. 239–248). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-60450-3_23

Khairune Nisa, A. N. (2024). COVID-19 and the Future of the Hospitality Industry: An Indonesian Case Study on the Industry's Adaptation, Recovery Plan, and Resilience. *Jurnal Toursci*, *1*(5). https://doi.org/10.62885/toursci.v1i5.251

Klimkeit, D., Tang, C. M., & Thirumaran, K. (2021). Introduction: Service Excellence in Asian Tourism and Hospitality. In K. Thirumaran, D. Klimkeit, & C. M. Tang (Eds.), *Service Excellence in Tourism and Hospitality* (pp. 1–7). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-030-57694-3_1

Le Guennec, M.-A. (2015). Temporalités du séjour hôtelier dans la Méditerranée romaine occidentale: Des uiatores de passage aux inhabitatores perpetui. *Pallas*, *99*, 141–156. https://doi.org/10.4000/pallas.3061

Linderman, M. C. (2013). Royal accommodations: Pilgrim rest houses in early colonial South India. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, *25*(2), 187–203. https://doi.org/10.1108/09596111311301595

Loo PohTheng, L. P. (2019). Emotional intelligence and service encounters. In E. Koc (Ed.), *Emotional intelligence in tourism and hospitality* (1st ed., pp. 46–61). CAB International. https://doi.org/10.1079/9781786398314.0046

Madsen, D. Ø., & Maris, A. M. (n.d.). *Glamping* (pp. 418–420). https://doi.org/10.4337/9781800377486.glamping (Original work published 2022)

Maudlin, D. (2020). Inns And Elite Mobility In Late Georgian Britain*. *Past & Present*, *247*(1), 37–76. https://doi.org/10.1093/pastj/gtz050

Özdemir, A. İ., Çolak, A., & Shmilli, J. (2019). Business process management in hotels: With a focus on delivering quality guest service. *Quality & Quantity*, *53*(5), 2305–2322. https://doi.org/10.1007/s11135-018-0727-4

Pankiv, N. (2013). Evolution of transport infrastructure and its' influence on the development of traveling and tourism. *Visnyk of the Lviv University. Series Geography*, *2*(43), 39–47. https://doi.org/10.30970/vgg.2013.43.1678

Peyer, H. C. (1982). GASTFREUNDSCHAFT UND KOMMERZIELLE GASTLICHKEIT IM MITTELALTER. *Historische Zeitschrift*, *235*(1), 265–288. https://doi.org/10.1524/hzhz.1982.235.jg.265

Pope, R. (2001). Railway Companies and Resort Hotels between the Wars. *The Journal of Transport History*, *22*(1), 62–73. https://doi.org/10.7227/TJTH.22.1.5

Pratama, I. B. G. Y. W., Trianasari, & Andiani, N. D. (2025). Penerapan Pelatihan LEARN Model Untuk Meningkatkan Penanganan Keluhan Tamu di Evolution Restaurant and Bar Four Points by Sheraton Bali Ungasan. *Jurnal Manajemen Perhotelan Dan Pariwisata*, *8*(1), 75–85. https://doi.org/10.23887/jmpp.v8i1.96981

Ramdani, D. (2025). Digital Tourism and the Recovery of International Tourist Arrivals to Indonesia Post-COVID-19. *Journal of Economics and Management Scienties*, 283–290. https://doi.org/10.37034/jems.v7i3.133

Smith, J. (2004). Do airport hotels continue to be a growth opportunity, and which airports present the best opportunities? *Journal of Retail & Leisure Property*, *4*(1), 9–17. https://doi.org/10.1057/palgrave.rlp.5090193

Subakti, A. G., Pratomo, A., & Wiastuti, R. D. (2016). *Hotel As Heritage Site Building; From Indonesia Perspective. 2*(2), 67–88. https://research.binus.ac.id/publication/1E93EE81-594B-47A9-B9C4-74A0F8986B10/hotel-as-heritage-site-building-from-indonesia-perspective/

Syofian, S. (2018). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PT. PELINDO II CABANG BENGKULU. *Creative Research Management Journal*, *1*(1), 1. https://doi.org/10.32663/crmj.v1i1.618

Tanay Panchal, S. B. (2024). *Smart Hotel System: Keyless Freedom Effortless Room Entry with Secure Cloud-Powered Access*. https://doi.org/10.5281/ZENODO.14211003

Tarczewski, R., Trocka-Leszczynska, E., & Jablonska, J. (2016). Shift of the Function of “Temple of the Travelling” from Railway Stations to Airports. In J. Charytonowicz (Ed.), *Advances in Human Factors*

and Sustainable Infrastructure (Vol. 493, pp. 137–149). Springer International Publishing. https://doi.org/10.1007/978-3-319-41941-1_13

Tissot, L. (2007). L'hôtellerie de luxe à Genève (1830-2000): De ses espaces à ses usages. *Entreprises et Histoire*, *n o 46*(1), 17–33. https://doi.org/10.3917/eh.046.0017

Tissot, L. (2018). "Exclusively for the Happy Few": Luxury Hotels and Globalisation: The Emergence of a New Sector (1980–2010)? In P.-Y. Donzé & R. Fujioka (Eds.), *Global Luxury* (pp. 239–256). Springer Singapore. https://doi.org/10.1007/978-981-10-5236-1_12

Van Der Meer, A. (2024). "Come to Java": Colonial Tourism and the Fragile Illusion of an "Island Paradise." *Itinerario*, *48*(3), 294–314. https://doi.org/10.1017/S0165115324000342

Растегин, А. Ю. (2024). ACTUAL PROBLEMS OF CLASSIFICATION OF ACCOMMODATION FACILITIES: ANALYSIS AND RECOMMENDATIONS FOR THE MODERN HOTEL MARKET. *Вестник Академии права и управления*, (2(77)), 156–164. https://doi.org/10.47629/2074-9201_2024_2_156_164



BAB 7

INTEGRASI SENI BUDAYA DALAM LAYANAN PERHOTELAN

Dr. Ray March Syahadat, S.P., S.Ling., M.Si., M.M.
Jeffan Darma Yuvandhi, S.T.
Institut Sains dan Teknologi Nasional

A. PENDAHULUAN

Industri perhotelan sebagai bagian integral dari sektor pariwisata global mengalami transformasi signifikan seiring dengan meningkatnya mobilitas wisatawan dan tuntutan terhadap pengalaman yang lebih autentik. Dalam konteks ini, hotel tidak lagi sekadar menyediakan akomodasi, tetapi juga berperan sebagai medium representasi budaya lokal yang mampu memperkaya pengalaman wisatawan. Integrasi seni dan budaya dalam layanan perhotelan menjadi strategi penting dalam

DAFTAR PUSTAKA

Aggett, M. (2007). What has influenced growth in the UK's boutique hotel sector? *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, *19*(2), 169–177. https://doi.org/10.1108/09596110710729274

Agustiantini, P., Jaya, I. M. M., Negara, I. G. N. W., Dewi, K. R., Arinatha, P. A. B., Marsutayasa, D. M. A., & Astuti, A. A. A. G. K. (2024). Strategi marketing berbasis budaya dan keagamaan di The Westin Hotel Nusa Dua untuk pariwisata berkelanjutan. *Cultoure: Jurnal Ilmiah Pariwisata Budaya Hindu*, *5*(2), 207–213. https://journal.mpukuturan.ac.id/index.php/cultoure/article/view/580/366

Bachri, B. (2024). Peran hospitality industry dalam pengembangan pariwisata berkelanjutan. *Khasanah Ilmu - Jurnal Pariwisata Dan Budaya*, *15*(2), 163–171. https://doi.org/10.31294/khi.v15i2.25152

Baiquni, M. (2021). *Geografi Pariwisata Nasional*. Penerbit Universitas Terbuka.

Bessière, J. (1998). Local development and heritage: Traditional food and cuisine as tourist attractions in rural areas. *Sociologia Ruralis*, *38*(1), 21–34. https://doi.org/10.1111/1467-9523.00061

Ching, F. D. K. (2007). *Architecture: Form, Space, and Order*. John Wiley & Sons. https://rsd2-alert-durden-reading-room.weebly.com/uploads/6/7/1/6/6716949/ching-architecture_form_space_order.pdf

Cohen, E., & Avieli, N. (2004). Food in tourism: Attraction and impediment. *Annals of Tourism Research*, *31*(4), 755–778. https://doi.org/10.1016/j.annals.2004.02.003

Geertz, C. (1973). *The Interpretation of Cultures*. Basic Books.

Hall, M., & Mitchell, R. (2001). Wine and food tourism. In N. Douglas, N. Douglas, & R. Derrett (Eds.), *Special Interest Tourism* (pp. 307–325). Wiley.

Harsana, M., Baiquni, M., Harmayani, E., & Widyaningsih, Y. A. (2018). Potensi makanan tradisional kue kolombeng sebagai daya tarik wisata di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Home Economics Journal*, *2*(2), 40–47. https://doi.org/10.21831/hej.v2i2.23291

Kotler, P., Bowen, J. T., Makens, J. C., & Baloglu, S. (2017). *Marketing for Hospitality and Tourism*. Pearson Education. https://www.slithm.edu.lk/wp-content/uploads/2022/02/marketing_for_hospitalitytourism.pdf

Latif, B. S. (2019). Pengaruh nilai budaya Asia dalam keramahtamahan Asia. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, *41*(65), 7757–7768. https://doi.org/10.47313/jib.v41i65.718

MacCannell, D. (2013). *The Tourist: A New Theory of the Leisure Class*. Univ of California Press.

Palupi, S., & Abdillah, F. (2019). Local Cuisine as a Tourism Signature: Indonesian Culinary Ecosystem. In *Bridging Tourism Theory and Practice* (Vol. 11, pp. 299–312). Emerald Group Holdings Ltd. https://doi.org/10.1108/S2042-144320190000011018

Pile, J. F. (2014). *A History of Interior Design*. Laurence King Publishing. https://archive.org/details/HistoryOfInteriorDesign

Pine, B. J., & Gilmore, J. H. (2011). *The Experience Economy*. Harvard Business Press.

Primadewi, S. P. N. (2023). Tema pariwisata budaya dalam desain hospitality: Studi karya SHL ASIA. *Jurnal Bakti Saraswati*, *12*(1), 51–61. https://doi.org/10.36733/jbs.v12i1

Rapoport, A. (1969). *House Form and Culture*. Prentice-Hall.

Richards, G. (2011). Cultural tourism trends in Europe: a context for the development of Cultural Routes. In K. Khovanova-Rubicondo (Ed.), *Impact of European Cultural Routes on SMEs' Innovation and Competitiveness* (pp. 21-39.). Council of Europe Publishing. https://rm.coe.int/1680706995

Richards, G. (2018). Cultural tourism: A review of recent research and trends. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, *36*, 12–21.

Susanty, S., Rohani, E. D., Ayu, J. P., Putra, P. T., Octaviani, L. K., Rakhman, C. U., Syahadat, R. M., Adriani, H., Oktawirani, P., & Rawali, S. (2025). *Geografi Pariwisata Nasional*. Penerbit Widina Media Utama. https://repository.penerbitwidina.com/publications/589144/geografi-pariwisata-nasional

Syahadat, R. M. (2024). Study of cultural spatial patterns, why it is important? *International Journal of Asian Culture*, *1*(1), 58–71. https://www.researchgate.net/publication/387230573_Study_of_Cultural_Spatial_Patterns_Why_It_Is_Important

Syahadat, R. M., & Kusworo, H. A. (2022). Ketidakberlanjutan dalam konsumerisme pariwisata: Sebuah tinjauan kritis. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Pariwisata Agama Dan Budaya*, *7*(1), 14–23. https://doi.org/10.25078/pariwisata.v7i1.176

Syahadat, R. M., Yuvandhi, J. D., & Pratama, B. A. (2025). How Indonesia implements its culture and heritage in hotel and resort design: A case study. In P. T. Putra, F. Nurhasanah, & C. Hyun Jin (Eds.), *Beyond Boundaries: Cultural Landscape in a Globalized World* (pp. 209–220). Widina Media Utama. https://repository.penerbitwidina.com/publications/639984/beyond-boundaries-cultural-landscape-in-a-globalized-world

Utami, M. P., & Hardianti. (2024). Integrasi budaya lokal dan asing dalam destinasi pariwisata: Studi kasus Zulu Park Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan. *Juparita: Jurnal Pariwisata Tawangmangu*, *2*(2), 54–61. https://doi.org/10.61696/juparita.v2i2.391

World Tourism Organization. (2018). *Tourism and Culture Synergies*. UNWTO. https://doi.org/10.18111/9789284418978



BAB 8

MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA HOSPITALITI

Rizki Amelia, S.Pd., M.Par., MM.ITM.
Universitas Agung Podomoro

A. PENDAHULUAN

Industri hospitality merupakan salah satu sektor jasa yang berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir. Industri ini mencakup berbagai bidang seperti perhotelan, restoran, pariwisata, event management, hingga layanan perjalanan. Karakteristik utama industri hospitality adalah pelayanan yang berorientasi pada pengalaman pelanggan (customer experience). Oleh karena itu, kualitas layanan yang diberikan sangat bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

Armstrong, M. (2020). *Armstrong's handbook of human resource management practice* (15th ed.). London: Kogan Page.

Baum, T. (2018). *Human resource management for tourism, hospitality and leisure: An international perspective*. London: Thomson Learning.

Baum, T. (2020). *Human resource management in tourism, hospitality and events* (3rd ed.). London: Routledge.

Dessler, G. (2020). *Human resource management* (16th ed.). New York: Pearson Education.

Hayes, D. K., & Ninemeier, J. D. (2017). *Human resources management in the hospitality industry* (2nd ed.). New Jersey: John Wiley & Sons.

Nickson, D. (2019). *Human resource management for the hospitality and tourism industries* (2nd ed.). London: Routledge.

Noe, R. A., Hollenbeck, J. R., Gerhart, B., & Wright, P. M. (2021). *Fundamentals of human resource management* (9th ed.). New York: McGraw-Hill Education.

Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2022). *Organizational behavior* (19th ed.). New York: Pearson.

Tracey, J. B. (2014). A review of human resources management research in hospitality and tourism: Recent advances and future directions. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 26(5), 679–705.

Walsh, K., & Taylor, M. S. (2018). Developing in-house careers and retaining management talent: What hospitality professionals want from their jobs. *Cornell Hospitality Quarterly*, 59(2), 194–204.



BAB 9

KOMUNIKASI PEMASARAN WISATA BUDAYA DAN PERHOTELAN

Ita Musfirowati Hanika, S.A.P., M.I.Kom.
Program Studi Komunikasi Universitas Pertamina

Tujuan Pembelajaran

Pemasaran Wisata Budaya dan Perhotelan

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu mencapai beberapa kompetensi berikut:

1. Memahami konsep dasar pemasaran wisata budaya dan perhotelan, termasuk pengertian, karakteristik, serta peran wisata budaya dalam pengembangan destinasi pariwisata.

dan agensi *marcom* dapat dioptimalkan untuk menghasilkan kampanye pariwisata yang efektif dan berdampak jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, K., & Gharde, Y. (2026). Digital marketing in hospitality and tourism: A bibliometric journey and future research directions. *Sustainable Futures*, *11*, 101841. https://doi.org/10.1016/j.sftr.2026.101841

Akkaşoğlu, S. (2025). The mediating effect of sales promotion activities on the effect of consumers' crisis perception on purchase intention in the tourism sector. *GeoJournal of Tourism and Geosites*, *62*(4), 2119–2127. https://doi.org/10.30892/gtg.62411-1577

Andrews, J. C., & Shimp, T. A. (2018). *Advertising, promotion, and other aspects of integrated marketing communications* (10th ed.). Cengage Learning.

Arini, I. A. D. (2022). Influencer strategi marketing efektif untuk mempromosikan pariwisata Kabupaten Buleleng. *Cultoure: Jurnal Ilmiah Pariwisata Budaya Hindu*, *3*(1). e-ISSN: 2745-7915.

Avraham, E. (2013). Crisis communication, image restoration, and battling stereotypes of terror and wars: Media strategies for attracting tourism to Middle Eastern countries. *American Behavioral Scientist*, *57*(9), 1350–1367. https://doi.org/10.1177/0002764213487733

Badan Pusat Statistik. (2025). *Statistik kunjungan wisatawan mancanegara 2019–2025*. BPS Republik Indonesia. https://www.bps.go.id

Belch, G. E., & Belch, M. A. (2018). *Advertising and promotion: An integrated marketing communications perspective* (11th ed.). McGraw-Hill Education.

Blakeman, R. (2018). *Integrated marketing communication: Creative strategy from idea to implementation* (3rd ed.). Rowman & Littlefield.

Bonilla-Quijada, M., Ripoll-i-Alcon, J., & del Olmo-Arriaga, J. L. (2026). Social media and urban tourism: A comparative analysis of digital communication strategies in six cities. *Cities*, *172*, 106888. https://doi.org/10.1016/j.cities.2026.106888

Chen, C.-M., Lin, L., & Chiu, H.-H. (2016). Advertising medium effect on tourist satisfaction. *Annals of Tourism Research*, *57*, 268–272. https://doi.org/10.1016/j.annals.2015.11.016

Ďaďová, I., & Soviar, J. (2021). The application of online marketing tools in marketing communication of the entities with the tourism offer in 2020 in Slovakia. *Transportation Research Procedia*, *55*, 1791–1799. https://doi.org/10.1016/j.trpro.2021.07.167

Fathy, D., Naguib, H. M., Elsharnouby, M. H., & Shazly, R. E. (2024). From social media marketing to sustainable tourism development: How functionalities and destination image support sustainable tourism development. *Management & Sustainability: An Arab Review*. https://doi.org/10.1108/MSAR-06-2024-0045

Fill, C. (2009). *Marketing communications: Interactivity, communities and content*. Pearson Education.

Fill, C. (2013). *Marketing communications: Brands, experiences and participation* (6th ed.). Pearson Education.

Fog, K., Budtz, C., & Yakaboylu, B. (2010). *Storytelling: Branding in practice* (2nd ed.). Springer.

Gato, M., Dias, Á., Pereira, L., Lopes da Costa, R., & Gonçalves, R. (2022). Marketing communication and creative tourism: An analysis of the local destination management organization. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, *8*(1), 40. https://doi.org/10.3390/joitmc8010040

GoodStats. (2024). *Indonesia jadi negara dengan influencer terbanyak ke-5 di dunia*. https://goodstats.id/article/indonesia-jadi-negara-dengan-influencer-terbanyak-ke-5-di-dunia-63HrA

Hamouda, M. (2018). Understanding social media advertising effect on consumers' responses: An empirical investigation of tourism advertising on Facebook. *Journal of Enterprise Information Management*, *31*(3), 426–445. https://doi.org/10.1108/JEIM-07-2017-0101

Hanika, I. M. (2022). Komunikasi pemasaran. In *Perencanaan pemasaran*. Widina Bhakti Persada Bandung.

Hanika, I. M. (2022). Konsep pemasaran digital. In *Manajemen pemasaran (Konsep pemasaran digital)*. Media Sains Indonesia.

Hanika, I. M. (2022). Media komunikasi dan psikologi komunikasi. In *Ilmu komunikasi dan informasi & transaksi elektronik*. Media Sains Indonesia.

Henderson, J. C. (2003). Terrorism and tourism: Managing the consequences of the Bali bombings. *Journal of Travel & Tourism Marketing*, *15*(1), 41–58. https://doi.org/10.1300/J073v15n01_03

Henderson, J. C. (2010). Natural disasters, tourism crises and marketing challenges: An Indonesian perspective. *International Journal of Tourism and Travel*, *3*(1), 15.

International Monetary Fund. (2025, Oktober). *World economic outlook update: Global economy: Tenuous resilience amid persistent uncertainty*. IMF. https://www.imf.org

Kartikasari, N. P. (2014). Pengaruh komunikasi pemasaran terpadu terhadap ekuitas merek. *Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, *3*(2), 162–167.

Keke, Y. (2015). Komunikasi pemasaran terpadu terhadap *brand awareness*. *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi dan Logistik*, *2*(1), 172–186.

Kementerian Pariwisata Republik Indonesia. (2025, 15 November). *Pariwisata tumbuh kuat, kunjungan wisman lampaui 1,39 juta pada September 2025*. https://kemenpar.go.id/berita/pariwisata-tumbuh-kuat-kunjungan-wisman-lampaui-139-juta-pada-september-2025

Kotler, P., & Armstrong, G. (2018). *Principles of marketing* (17th ed.). Pearson Education.

Kotler, P., Bowen, J. T., & Makens, J. C. (2017). *Marketing for hospitality and tourism* (7th ed.). Pearson Education.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2006). *Manajemen pemasaran* (B. Molan, Penerjemah.; Edisi 12, Jilid 2). PT Indeks.

Liu-Lastres, B., Wen, H., & Okumus, F. (2024). Exploring the impacts of internal crisis communication on tourism employees: Insights from a mixed-methods study. *Tourism Management*, *100*, 104796.

Lou, C., & Yuan, S. (2019). Influencer marketing: How message value and credibility affect consumer trust of branded content on social media. *Journal of Interactive Advertising*, *19*(1), 58–73.

Möller, C., Wang, J., & Nguyen, H. T. (2018). #Strongerthanwinston: Tourism and crisis communication through Facebook following tropical cyclones in Fiji. *Tourism Management*, *69*, 272–284. https://doi.org/10.1016/j.tourman.2018.05.014

Morgan, N., Pritchard, A., & Pride, R. (Eds.). (2011). *Destination brands: Managing place reputation* (3rd ed.). Elsevier.

Panca, G., Graha, P., Turgarini, D., & Ningsih, C. (2022). Peran influencer marketing dalam meningkatkan travel intention. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, *11*(1), 417–422. https://doi.org/10.47492/jih.v11i1.1667

Park, D., Kim, W. G., & Choi, S. (2019). Application of social media analytics in tourism crisis communication. *Current Issues in Tourism*, *22*(15), 1810–1824.

Percy, L. (2018). *Strategic integrated marketing communications* (3rd ed.). Routledge.

Petrovici, A. (2014). Public relations in tourism: A research on the perception of the Romanian public upon responsible tourism. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *163*, 67–72. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.12.287

Pickton, D., & Broderick, A. (2005). *Integrated marketing communications* (2nd ed.). Pearson Education.

Richards, G. (2018). Cultural tourism: A review of recent research and trends. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, *36*, 12–21.

Saeed, M. R., Cohen, J., Yousaf, N., & Sands, S. (2026). Granfluencers and the power of positive ageing in tourism marketing. *Tourism Management*, *115*, 105397. https://doi.org/10.1016/j.tourman.2026.105397

Sesar, V., Hunjet, A., & Kozina, G. (2021). Influencer marketing in travel and tourism: Literature review. *Proceedings of the 73rd International Scientific Conference on Economic and Social Development — Sustainable Tourism in Post-pandemic World*, Dubrovnik, 21–22 October 2021 (pp. 182–191).

Shimp, T. A., & Andrews, J. C. (2013). *Advertising, promotion, and other aspects of integrated marketing communications* (9th ed.). South-Western Cengage Learning.

Shimp, T. A., & Andrews, J. C. (2018). *Advertising, promotion, and other aspects of integrated marketing communications* (10th ed.). Cengage Learning.

Soeswoyo, D. M., & Amalia, C. (2023). The influence of advertising, sales promotion and personal selling toward purchasing decision to hotel stay in East Java. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, *2*(3), 1005–1018. https://doi.org/10.55927/eajmr.v2i3.3208

UN Tourism. (2025, 5 Juli). *World tourism barometer May 2025*. https://www.unwto.org

UN Tourism. (2025). *UN tourism data dashboard*. https://www.unwto.org/tourism-data/un-tourism-tourism-dashboard



BAB 10

PEMASARAN WISATA BUDAYA DAN PERHOTELAN

Dr. Wawan Gunawan, S.Sn., M.M.
Politeknik Pariwisata NHI Bandung, Program Pascasarjana

Tujuan Pembelajaran

Pemasaran Wisata Budaya dan Perhotelan

Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa diharapkan mampu mencapai beberapa kompetensi berikut:

1. Memahami konsep dasar pemasaran wisata budaya dan perhotelan, termasuk pengertian, karakteristik, serta peran wisata budaya dalam pengembangan destinasi pariwisata.

wisatawan dapat memengaruhi citra suatu destinasi wisata budaya serta strategi yang perlu dilakukan pengelola destinasi untuk memanfaatkan peluang tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Aaker, D. A. (2014). Aaker on branding. Morgan James.

Anholt, S. (2010). Places: Identity, image and reputation. Palgrave Macmillan.

Buhalis, D., & Law, R. (2008). Progress in information technology and tourism management. Tourism

Management, 29(4), 609–623.

Chaffey, D., & Ellis-Chadwick, F. (2019). Digital marketing (7th ed.). Pearson.

Dinnie, K. (2011). City branding. Palgrave Macmillan.

Goeldner, C. R., & Ritchie, J. R. B. (2012). Tourism: Principles, practices, philosophies. Wiley.

Hasan, A. (2015). Marketing pariwisata. CAPS.

Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). Marketing management (15th ed.). Pearson.

Kotler, P., Haider, D., & Rein, I. (1993). Marketing places. Free Press.

Morrison, A. (2019). Marketing and managing tourism destinations. Routledge.

Munar, A. M., & Jacobsen, J. K. S. (2014). Motivations for sharing tourism experiences. Tourism

Management, 43, 46–54.

Pike, S. (2015). Destination marketing. Routledge.

Richards, G. (2018). Cultural tourism: A review. Tourism Management Perspectives, 28, 12–21.

Ritchie, J. R. B., & Crouch, G. (2003). The competitive destination. CABI.

Smith, M. K. (2009). Issues in cultural tourism studies. Routledge.

Tjiptono, F. (2015). Strategi pemasaran. Andi.

UN Tourism. (2023). Global tourism report. UN Tourism.

Wang, Y. (2011). Destination marketing and management. Journal of Travel Research, 50(4), 345–356.
Yulianti, D. (2020). Pariwisata berbasis masyarakat. Jurnal Kepariwisataan Indonesia.
Zeithaml, V., Bitner, M. J., & Gremler, D. (2018). Services marketing. McGraw-Hill.



BAB 11

PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ADMINISTRASI BIRO PERJALANAN WISATA

Dr. Elisa Dwi Rohani, S.E., M.Sc., CHE
S2 Pengembangan Atraksi Wisata, Sekolah Vokasi, UGM

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan pada Peraturan Menteri Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif/ Kepala Badan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pariwisata yang dimaksud dengan Usaha Biro Perjalanan Wisata adalah usaha yang mengatur dan menyediakan pelayanan bagi sesorang atau sekelompok orang untuk melakukan perjalanan dengan tujuan berwisata. Berdasarkan klasifikasi baku lapangan usaha pengelolaan

DAFTAR PUSTAKA

Anvianna, S. (2017). Peran Biro Perjalanan Wisata Sunrise Holiday Tour & Travel Dalam Meningkatkan Minat Wisata Ke Gunung Bromo. *Jurnal Pariwisata Pesona*, *2*(2), 10–20.

Desky, M. . (2001). *Pengantar Bisnis Biro Perjalanan Wisata* (2nd ed.). Adicita Karya Nusa.

Kesrul, M. (2003). *Penyelenggaraan Oprasional Perjalanan Wisata*. PT. Grasindo.

Nuriata, T. (1999). *Perencanaan Perjalanan Wisata* (1st ed.). CV. Amalia Bhakti Jaya.

Nuriata, T. (2014). *Paket Wisata Penyusunan Produk dan Perhitungan Harga* (D. Nurjamal (ed.)). Alfabeta.

Rohani, E. D., & Pradana, C. S. (2020). Implementasi Permenparekraf No. 4 Tahun 2014 Tentang Standar Usaha Biro Perjalanan Wisata Pada Pelaku Usaha Biro Pejalanan Wisata Haji Dan Umroh Di Yogyakarta. *Jurnal IPTA (Industri Perjalanan Wisata)*, *8*(2), 191–202.

Yoeti,O, A. (2003). *Tour and Travel Marketing*. PT. Pradnya Paramita.

PROFIL PENULIS

Dr. Cecep Ucu Rakhman, A.Md., S.Sos., M.M



Penulis merupakan akademisi dan praktisi di bidang pariwisata yang saat ini berkiprah sebagai dosen di Politeknik Pariwisata NHI Bandung. Beliau memiliki latar belakang pendidikan vokasi dan akademik di bidang sosial, manajemen, dan pariwisata, yang memperkuat kompetensinya dalam pengembangan ilmu dan praktik kepariwisataan. Pengalaman profesionalnya mencakup kegiatan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat, khususnya dalam bidang pariwisata berkelanjutan, pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan destinasi wisata berbasis budaya. Selain aktif sebagai pengajar, beliau juga terlibat dalam berbagai kegiatan akademik seperti penulisan artikel ilmiah, seminar, dan pengembangan kurikulum pendidikan pariwisata. Minat kajian beliau meliputi community-based tourism, ekonomi kreatif, serta integrasi antara seni, budaya, dan industri pariwisata. Melalui karya dan kontribusinya, beliau berkomitmen untuk mendorong pengembangan pariwisata yang berkelanjutan, inklusif, dan berbasis pada potensi lokal.

Yasermi Syahrul, S.Pd., M.Sn.



Penulis kelahiran Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi. Riwayat pendidikan penulis menyelesaikan Pendidikan Strata 1 Program Studi Pendidikan Seni Rupa di Universitas Negeri Padang pada tahun 2012, kemudian menyelesaikan Pendidikan Strata 2 Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni dengan minat Studi Penciptaan Seni Rupa di Institut Seni Indonesia Padangpanjang pada tahun 2015. Sekarang penulis merupakan dosen di Fakultas Desain Komunikasi

Visual, UPI YPTK Padang. Penulis aktif sebagai reviewer dan editor di jurnal nasional terakreditasi SINTA dan penulis memiliki akun https://www.tiktok.com/@yaser_3d yang berisi konten edukasi tentang kecintaan penulis sebagai pendidik dalam berbagi pengetahuan tentang warna-warni dunia pendidikan seni, budaya, dan desain.

Dr. Ray March Syahadat, S.P., S.Ling., M.Si., M.M.



Penulis merupakan dosen tetap di Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN) Jakarta dan juga aktif menjadi dosen tamu di beberapa institusi pendidikan tinggi di dalam maupun luar negeri. Gelar akademiknya diperoleh dari IPB University (S1 dan S2), Universitas Ivet (S1), STIE Bank BPD Jateng (S2), dan Universitas Gadjah Mada (S3). Penulis telah mempublikasikan ratusan artikel ilmiah yang diterbikan di jurnal, prosiding, maupun buku. Tulisan pada buku ini merupakan salah satu dari beberapa tulisannya yang diterbitkan oleh Penerbit Widina. Saat ini penulis aktif sebagai pengurus *Asian Cultural Landscape Association* (ACLA) yang berpusat di Korea sebagai *vice president* dan *Asian Academy of Culture* (AAC) sebagai *academician.*

Dewi Gita Kartika, S.Tr.Par., M.Par.



Penulis lahir di Jakarta pada 22 Juni 1995. Saat ini, penulis merupakan dosen tetap pada Program Studi Pariwisata, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sahid. Penulis menyelesaikan pendidikan Diploma IV pada Jurusan Usaha Perjalanan Wisata, dan melanjutkan studi Magister Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti. Bidang keahlian yang ditekuni meliputi penelitian kepariwisataan, perencanaan dan pengelolaan perjalanan wisata, pemasaran pariwisata, pemanduan wisata, serta MICE (Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition).

Amalia Juliana Monika Intan, S.Pd., M.M.Par



Penulis merupakan seorang akademisi dan praktisi di bidang pariwisata, perhotelan, serta seni kuliner. Ia saat ini berperan sebagai dosen pada Program Studi D3 Usaha Perjalanan Wisata, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bandung, serta aktif sebagai asesor kompetensi dalam bidang perhotelan dan kuliner. Ia menyelesaikan pendidikan Sarjana Pendidikan Tata Boga di Universitas Pendidikan Indonesia dan Magister Manajemen Perhotelan di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung. Pengalaman profesionalnya mencakup bidang akademik, manajerial, dan industri, khususnya dalam pengelolaan pendidikan vokasi pariwisata serta pengembangan kompetensi sumber daya manusia. Ia aktif dalam penelitian dan publikasi ilmiah yang berfokus pada manajemen perhotelan, pemasaran jasa, serta inovasi produk pangan berbasis lokal. Selain itu, ia juga terlibat dalam berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pemberdayaan dan peningkatan keterampilan masyarakat di bidang pariwisata dan kuliner.

Pramesi Lokaprasidha, S.S., M.Par



Penulis merupakan Dosen di Program Studi D3 Usaha Perjalanan Wisata Universitas Jember. Memiliki latar belakang pendidikan S1 Sastra Inggris dan S2 Kajian Pariwisata membuat penulis ingin selalu belajar terkait ilmu Pariwisata dan *Hospitality*. Selain memiliki hobby *travelling* penulis juga memiliki *passion* untuk selalu menjelajahi tempat-tempat baru dan melakukan penelitian terkait perkembangan dunia pariwisata. Hasil pembelajaran di dalam kelas juga sangat membantu penulis untuk mengembangkan materi yang berpotensi untuk menjadi sebuah karya tertulis. Penulis merupakan lulusan D4 Pariwisata yang memiliki ketertarikan pada bidang perhotelan,

pengelolaan destinasi, dan *event*. Saat ini, saya sedang melanjutkan studi ke jenjang S2 di Universitas Pendidikan Indonesia untuk memperdalam pemahaman di bidang pariwisata. Selama masa studi, saya aktif mempelajari berbagai aspek pengelolaan wisata, baik dari sisi operasional maupun pengembangan. Saya juga memiliki minat dalam kegiatan penulisan, khususnya yang berkaitan dengan isu-isu pariwisata dan pengalaman wisatawan. Pengalaman akademik yang telah dijalani menjadi bekal awal untuk memahami dinamika industri pariwisata yang terus berkembang. Melalui proses pendidikan lanjutan ini, saya harap dapat meningkatkan kemampuan dan wawasan, serta memberikan kontribusi sederhana bagi pengembangan pariwisata di Indonesia.

Warda Ayu Berliana Nafis, S.Tr.Par. Saya



Penulis merupakan lulusan D4 Pariwisata yang memiliki ketertarikan pada bidang perhotelan, pengelolaan destinasi, dan *event*. Saat ini, saya sedang melanjutkan studi ke jenjang S2 di Universitas Pendidikan Indonesia untuk memperdalam pemahaman di bidang pariwisata. Selama masa studi, saya aktif mempelajari berbagai aspek pengelolaan wisata, baik dari sisi operasional maupun pengembangan. Saya juga memiliki minat dalam kegiatan penulisan, khususnya yang berkaitan dengan isu-isu pariwisata dan pengalaman wisatawan. Pengalaman akademik yang telah dijalani menjadi bekal awal untuk memahami dinamika industri pariwisata yang terus berkembang. Melalui proses pendidikan lanjutan ini, saya harap dapat meningkatkan kemampuan dan wawasan, serta memberikan kontribusi sederhana bagi pengembangan pariwisata di Indonesia.

Jeffan Darma Yuvandhi, S.T.



Penulis memperoleh gelar sarjana tekniknya di Universitas Brawijaya pada tahun 2018. Saat ini ia aktif sebagai anggota *Asian Cultural Landscape Association* (ACLA), karena memiliki ketertarikan pada *heritage tourism industry*. Ia juga aktif terlibat dalam beberapa penelitian sebagai tim peneliti di Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN) pada Program Studi Arsitektur Lanskap. Melalui kegiatan kolaborasi tersebut, ia dan tim telah menerbitkan beberapa karya dalam jurnal dan buku. Beberapa karya tersebut antara lain: 1) *How Indonesia Implements Its Culture and Heritage in Hotel and Resort Design: A Case Study*; 2) *Unlocking the Missing Link of Butonese Cultural Legacy: The Urgency to Establish a Museum in Baubau City*; 3) *Amplifying Cultural Pride Through Traditional Attire in Tourism Landscape*; dan 4) *Autoethnography Approaches to Cultural Tourism Research*.

Rizki Amelia, S.Pd., M.Par., MM.ITM.



Penulis lahir di Kota Tangerang, Provinsi Banten, pada 5 April 1990, penulis menempuh Pendidikan sarjana S1 di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, lulus pada tahun 2013, kemudian mendapatkan beasiswa Magister Double Degree dari Beasiswa Unggulan DIKTI pada tahun 2014 di Indonesia dan Thailand, di Indonesia penulis belajar di kampus Pascasarjana Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti Jakarta dengan konsentrasi pada Atraksi dan Destinasi Wisata, sedangkan di Thailand penulis belajar di Kampus *Burapha University* dengan konsentrasi pada *International Tourism Management* dan Lulus pada tahun 2016. Setelah lulus kuliah, penulis bekerja di Universitas Agung Podomoro sebagai Dosen pada Program Studi Bisnis Perhotelan, Fakultas Kewirausahaan dan Bisnis, sampai saat ini.

Ita Musfirowati Hanika, S.A.P., M.I.Kom.



Penulis merupakan dosen dan peneliti komunikasi di Universitas Pertamina, Jakarta, dengan spesialisasi di bidang literasi media digital, komunikasi strategis, dan teknologi pendidikan. Ita menempuh pendidikan S1 di Administrasi Publik, Universitas Diponegoro, dan pendidikan S2 di Magister Komunikasi, Universitas Diponegoro. Dengan pengalaman mengajar lebih dari 9 tahun di tingkat perguruan tinggi, Ita telah mengampu berbagai mata kuliah mulai yang terkait dengan komunikasi strategis. Di luar mengajar, Ita aktif sebagai Public Relations di institusinya sendiri, menjembatani dunia akademik dan praktik profesional. Ita memiliki rekam jejak publikasi yang produktif dengan lebih dari 30 artikel ilmiah, beberapa di antaranya terindeks Scopus, serta lebih dari 25 book chapters. Untuk melakukan korespondensi silakan kontak melalui ita.mh@universitaspertamina.ac.id

Dr. Wawan Gunawan, S.Sn., M.M.



Penulis adalah dosen tetap Program Pascasarjana di Politeknik Pariwisata NHI Bandung dengan kepakaran di bidang ilmu Budaya dan Pariwisata. Ia menyelesaikan S-1 Seni Pertunjukan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta (1995), S-2 Manajemen Pemasaran di IPWI Jakarta (2010), dan S-3 Kajian Budaya dan Pariwisata di Universitas Padjadjaran Unpad Bandung (2015). Selain sebagai akademisi, ia merupakan praktisi seni dan budaya, pendiri serta pengasuh Pendidikan Seni Wayang Ajen Diversity di Kota Bekasi, yang aktif mengembangkan inovasi seni pertunjukan dan kriya berbasis tradisi Nusantara. Karya-karyanya telah tampil dan memperoleh apresiasi dalam berbagai event festival nasional dan internasional. Keahliannya akademik meliputi: Pengembangan atraksi wisata budaya, Pengembangan destinasi wisata budaya, Pengemasan event Pariwisata

budaya berbasis kearifan lokal, pemberdayaan masyarakat, UMKM, serta pengembangan kolaborasi pentahelix dalam pariwisata berkelanjutan. Ia juga aktif sebagai penulis puisi, naskah, sutradara event budaya, peneliti, dan narasumber di berbagai forum ilmiah dan profesional.

Dr. Elisa Dwi Rohani, S.E., M.Sc., CHE



Penulis merupakan peneliti, praktisi, tenaga ahli, asesor, dosen dan juga Katua Program Studi Pengembangan Atrkasi Wisata, Sekolah Vokasi, UGM. Selain aktif sebagai dosen penulis, juga sebagai Assessor ASEAN Toolbox dan BNSP pada bidang perjalanan wisata, serta menjadi Auditor Lembaga Sertifikasi Wisata untuk bidang Biro Perjalanan Wisata dan Kawasan Wisata. Penulis menyelesaikan program sarjana S2 Kajian Pariwisata di Sekolah Pascasarjana UGM pada tahun 2013, dan melanjutkan Pendidikan program S3 Kajian Pariwisata di Sekolah Pascasarjana UGM pada tahun 2018. Penulis juga aktif dalam melakukan penelitian, salah satu publikasi pada jurnal internasional Q3 dengan judul Potential Tourism Attraction of Cokro Cave, Gunungkidul Regency as a Special Interest Tourism Development, serta menghasilkan beberapa HKI dari luar penelitian maupun kegiatan pembelajaran diantaranya adalah MOOC Ekowisata berkelanjut, Perencanaan Perjalanan Wisata, Oprasional Perjalanan Wisata, dan Pemandu wisata. Penulis berperan sebagai tenaga ahli pada beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah pusat maupun daerah seperti Investment Project Ready to Offer (IPRO) Destinasi Pariwisata Prioritas (DPP) Lombok dan BTS dengan Badan Koordinasi Penanaman Modal, Investment Project Ready To Offer (IPRO) Tanjung Kelayang, Likupang Dan Borobudur, Master Plan Daya Tarik Wisata Waduk Pidekso Kabupaten Wonogiri, Lama tinggal wisatawan kabupaten Bantul.

SENI, BUDAYA, PARIWISATA, Dan Perhotelan

Buku Seni, Budaya, Pariwisata dan Perhotelan membahas hubungan antara seni, budaya, industri pariwisata, dan dunia perhotelan sebagai bagian penting dalam pengembangan ekonomi kreatif dan pelayanan wisata modern. Seni dan budaya tidak hanya menjadi identitas suatu daerah, tetapi juga menjadi daya tarik utama yang mampu meningkatkan kunjungan wisatawan serta memperkuat citra destinasi wisata.

Pembahasan dalam buku ini mencakup konsep dasar seni dan budaya, peran budaya lokal dalam pariwisata, pengembangan destinasi wisata, pelayanan perhotelan, hingga strategi pengelolaan industri hospitality di era modern. Buku ini juga mengulas pentingnya pelestarian budaya dalam mendukung keberlanjutan sektor pariwisata serta peningkatan kualitas pelayanan kepada wisatawan.

Selain membahas aspek teoritis, buku ini menyajikan berbagai contoh penerapan seni dan budaya dalam industri pariwisata dan perhotelan. Materi disusun secara sistematis agar pembaca dapat memahami keterkaitan antara budaya lokal, pengalaman wisata, dan kualitas pelayanan dalam menciptakan industri pariwisata yang kompetitif dan berkelanjutan.

Dengan bahasa yang mudah dipahami dan pembahasan yang aplikatif, buku ini diharapkan menjadi referensi bagi mahasiswa, akademisi, praktisi pariwisata, pelaku industri perhotelan, serta masyarakat umum yang ingin memahami perkembangan seni, budaya, dan hospitality dalam konteks global dan lokal.

SCANME
www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore
Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

Pariwisata
ISBN 978-634-317-025-9
9 786343 170259